

Analisis Tingkat kepuasan Pengguna Sistemtvr18 Pada TVR Parlemen Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction

Triyasti Riefdavikia^{1*}, ²Tuti Haryanti², Penulis Ketiga³

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Raya jatiwaringin No.2 RT.0/RW13, Cipinang, Melayu, Kev makasar, kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620
E-mail: *¹11220950@nusamandiri.ac.id, ²tuti@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi pada TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI telah dikembangkan selama lima tahun, yaitu sistemtvr2018/Data Liputan. namun selama sistem berjalan belum pernah dilakukan survey kepuasan pengguna terhadap sitem informasi yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan unsur terhadap kepuasan pengguna sistemtvr2018/Data Liputan di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Desain penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner kepada pengguna sistemtvr2018 yang kemudian diolah. Saran yang ditunjukkan untuk melakukan evaluasi berkala, dan membentuk tim untuk melakukan pengawasan terhadap kualitas sistem informasi di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistemtvr19 yang digunakan di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*, yang mencakup survei dan analisis data untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Data dikumpulkan melalui survei yang disebarkan kepada pengguna sistemtvr18 di instansi tersebut. Survei berfokus pada aspek, termasuk antarmuka pengguna, kinerja sistem, ketersediaan dukungan teknis, dan sebagainya. hasil penelitian ini dapat memberikabn wawasan yang berharga kepada TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI untuk memahami sejauh mana sistemtvr18 memenuhi kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi, Sistemtvr18, Metode *End User Computing Satisfaction*

Abstract

The Information System at TVR Parliament Secretariat General of the DPR RI has been developed for five years, namely sistemtvr2018/Data Coverage. However, as long as the system is running, no user satisfaction survey has been carried out regarding the information system used. The aim of this research is to see the relationship between and user satisfaction with the TVR2018 system/Data Coverage on TVR Parliament Secretariat General of the DPR RI. This research design is qualitative. The data in this research was obtained from questionnaires to sistemtvr2018 users which were then processed. The suggestion given is to carry out periodic evaluations, and form a team to monitor the quality of the information system at TVR Parliament Secretariat General of the DPR RI. This research aims to analyze the level of user satisfaction with the TVR19 system used in the TVR Parliament Secretariat General of the DPR RI using the End User Computing Satisfaction Method, which includes surveys and data analysis to measure user satisfaction with the system. Data was collected through a survey distributed to sistemtvr18 users at the agency. Surveys focus on aspects, including user interface, system performance, availability of technical support, and so on. The results of this research can provide valuable insight to TVR Parliament Secretariat General of the DPR RI to understand the extent to which the TVR18 system meets user needs.

Keywords: information system, Sistemtvr18, Metode *End User Computing Satisfaction*

1 Pendahuluan

Setiap instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta banyak strategi untuk membuat suatu intansi/perusahaan menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya dalam mewujudkan visi misi yang dibangun. Strategi yang dibangun pun bervariasi, mulai dari menciptakan kualitas pelayanan yang terbaik, cara kerja karyawan yang nyaman dan tertata rapih, hingga strategi pembuatan sitem

penunjang dengan menggunakan teknologi informasi yang memudahkan jalannya aktivitas operasional. Selain itu, adanya hal tersebut memang sangat dibutuhkan bagi suatu instansi/perusahaan, karena adanya teknologi informasi dapat membuat cara kerja yang lebih efisiensi dan efektivitas..

Hampir disetiap instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta akan selalu membutuhkan kecepatan untuk mendukung berbagai aktivitas yang ada di dalam lingkungan sebuah instansi tentunya dengan efektif, efisien dan hasil yang baik. Bahkan sebuah instansi pemerintahan harus diikuti dengan perkembangan teknologi, contohnya seperti mengaplikasikan penggunaan komputer dan aplikasi sebagai alat pendukung dalam pekerjaan yang dilakukan. Karena perkembangan teknologi memang sangat membantu, seperti halnya pada masa lalu untuk mendapatkan sebuah data yang valid harus diproses secara manual, namun kini pengolahannya bisa dilakukan secara digital yang berbasis aplikasi website maupun mobile tentunya bisa diakses dengan menggunakan perangkat komputer maupun handphone. Itulah sebagian besar

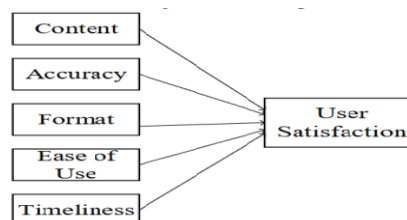
mengapa teknologi selalu dibutuhkan oleh sebuah instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta.

Dalam kegunaan sebuah sistem atau aplikasi berbasis untuk membantu jalannya aktivitas sebuah instansi membutuhkan fitur-fitur yang dapat memudahkan karyawan serta jalannya sebuah instansi tentunya, seperti halnya pada keberadaan sebuah aplikasi yang membantu performansi dalam salah satu instansi yang berada di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu aplikasi berbasis web Sistemtvr2018/Data Liputan. Sistemtvr2018/Data Liputan adalah sistem informasi data yang memudahkan staff pada TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI untuk membuat laporan liputan kegiatan rapat – rapat komisi, atau siaran langsung rapat paripurna, serta memproduksi program acara dialog/talkshow. Fitur yang ada pada aplikasi Sistemtvr2018/Data Liputan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dan menampilkan fungsi yang sudah disepakati manajemen Namun, terkadang manajemen hanya melihat fitur tersebut berfungsi dari harapan manajemen saja, melainkan ada sisi yang perlu kita lihat yaitu dari sisi pengguna juga.

2 Tinjauan Literatur

Teori yang digunakan sebagai landasan mengenai Analisis Tingkas Kepuasan Sistemtvr2018/Data Liputan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS).

1. End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan metode untuk mengukur kepuasan pengguna sistem aplikasi dengan membandingkan harapan dan kenyataan dari sistem informasi. Definisi EUCS tentang sistem informasi adalah penilaian menyeluruh berdasarkan pengalaman pengguna sistem informasi dalam menggunakan sistem[1]



Dimensi EUCS terbagi menjadi 5 dimensi yaitu, sebagai berikut :

- a. Dimensi Content (Isi), meliputi isi informasi yang disajikan. Semakin informatif suatu aplikasi maka semakin tinggi perolehan tingkat kepuasan penggunaannya.
- b. Dimensi Accuracy (Keakuratan), meliputi keakuratan data yang dimiliki aplikasi tersebut.
- c. Dimensi Format (Format), meliputi penilaian terhadap kerapihan, kejelasan dan estetika interface/antarmuka aplikasi.
- d. Dimensi Timeliness (Waktu), meliputi penilaian terhadap kecepatan aplikasi dalam memproses masukan/input pengguna.
- e. Dimensi Ease Of Use (Kemudahan dalam menggunakan sistem), meliputi penilaian terhadap kemudahan pengguna (user friendly) dalam mengakses sistem.[2]

2. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[3]
3. Uji Validitas & Uji Reliabilitas
Uji Validitas Tahap yang harus dilakukan setelah pengumpulan data adalah melakukan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan adalah data yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan data yang dikumpulkan layak untuk diteliti lebih lanjut dan dapat digunakan untuk mengukur objek yang diteliti. Jika $>$ maka item pernyataan dari kuesioner adalah valid. Sebaliknya jika $<$ maka item dari pernyataan kuesioner tidak valid.[4]
Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas adalah berdasarkan r tabel dan nilai cornbach alpha dengan syarat jika $\alpha > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan reliabel. Jika $\alpha < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.[5]
4. Analisis mean aritmatik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi [6]Sistmtvr18/Data Liputan di TVR Parlemen dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS).
5. Analisis Presentase, Analisis ini digunakan untuk mengetahui identitas responden, data yang diolah adalah jawaban responden pada kuesioner setiap variable EUCS yaitu content, accuracy, format, timeliness, dan easy of use.

3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini secara umum menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan pengguna akhir dan melakukan pengujian terhadap factor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistmtvr18. Kemudian dalam tahap penelitian disesuaikan prosedur penelitian secara kuantitatif yang akan dijelaskan pada selanjutnya

Penulis melakukan penyusunan kuesioner untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengukur Tingkat kepuasan pengguna aplikasi berbasis website Sistmtvr18/Data Liputan dengan menggunakan 5 dimensi yang ada pada End User Computing Satisfaction (EUCS) yaitu lain Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeless

Pada pengumpulan data, penulis melakukan penyebaran kuesioner dengan google form yang disebarkan kepada user Sistmtvr18/Data Liputan, lalu pengumpulan data dilakukan secara online dengan media tersebut untuk mendapatkan hasil dari skor penilaian kualitas aplikasi berbasis website Sistmtvr18/Data Liputan.

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka data yang berasal dari google form akan dilakukan penarikan data sebagai bahan analisis data yang akan dilakukan perhitungan uji validitas, uji reliabilitas, menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS).

Dari hasil Analisa data, maka output tersebut akan menjadi poin kesimpulan dari hasil penilaian untuk kualitas aplikasi. Output akan menjadi rekomendasi dalam pengembangan aplikasi/ sistem yang penulis susun serta menjadi pertimbangan untuk developer aplikasi atau instansi.

proses penentuan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas website adalah EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk analisis hasil penelitian dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Setelah itu dapat menentukan jumlah sample untuk dilakukan penelitian. Proses selanjutnya adalah membuat instrument penelitian yang berupa kuesioner yang dibagikan dengan merancang dan menguji kuesioner. Setelah data terkumpul maka proses selanjutnya adalah melakukan analisis data dari hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian serta teori yang ada. Dan proses terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan diperiksa apakah sesuai dengan tujuan penelitianlainnya. Setiap jenis desain mesti berkaitan/relevan dengan fitur-fitur fungsional sistem yang telah dikaji pada tahapan analisis kebutuhan.

Dikarenakan jumlah populasi yang sangat besar maka dibutuhkan suatu Teknik penentuan jumlah sampel. Dalam menentukan jumlah sampel di penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan persentase kesalahan 10%. Peneliti menggunakan 10% karena ketika penyebaran kuesioner

peneliti tidak mendampingi secara langsung sehingga ada kemungkinan terjadi kesalah pahaman responden ketika menjawab pertanyaan. Rumus perhitungan slovin sebagai Berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)[7]

Sampel dilakukan dengan *Ingest* sebagai karyawan/staff yang dapat mengakses Sistemtvr18 sebesar 150 populasi. Berdasarkan rumus diatas, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti ini yaitu :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = 60$$

Jadi besaran sampel yang diambil dari jumlah populasi sebanyak 60. Sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel minimal 60 responden.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari internet, buku, jurnal-jurnal, berdasarkan kepuasan pengguna serta penelitian lain yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan

Semakin tinggi validitas instrument menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur data. Apabila rhitung yang diperoleh > rtabel, maka instrument atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka instrument atau item pertanyaan

tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (tidak valid). Dalam hal ini koefisien yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5%(Level of Significance) menyatakan bahwa pernyataan tersebut sudah disahi sebagai pembentuk indicator. Secara teori uji validitas dapat diukur dari korelasi product moment atau korelasi pearson sebagai berikut:\

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r xy : Koefisien korelasi product moment

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = Jumlah sampel.[8]

Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach's alpha (α)[1]

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien instrument reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ^2 = Total Varians

Setelah kuesioner disebar dalam penelitian ini data yang didapatkan akan dikumpulkan terlebih dahulu setelah itu mencari nilai mean dan selanjutnya diubah ke bentuk persen untuk dikategorikan. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui identitas responden, data yang diolah adalah jawaban responden pada kuesioner di setiap variable EUCS yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness. Analisis mean aritmatik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistemtvr18 pada TVR Parlemen dengan model EUCS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata hitung

$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Analisis Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui identitas responden, data yang diolah adalah jawaban responden pada kuisioner setiap variabel EUCS yaitu Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, dan Timelines. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

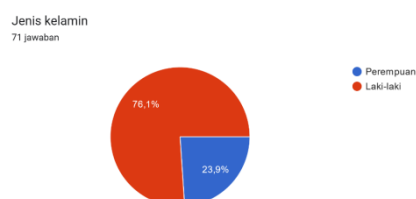
$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{nilai mean}}{\text{nilai skala tertinggi}} \times 100$$

Kualitas dari Aplikasi berbasis *website* Sistemtvr18/Data Liputan dari tingkat kepuasan dalam penggunaan aplikasi tersebut di lingkungan TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan hasil perhitungan dari kuesioner yang diberikan. Pengukuran kualitas menjadi evaluasi aplikasi dalam memenuhi harapan serta penggunaan aplikasi yang menunjang pekerjaan pada Staff TVR Parlemen. Responden berjumlah 71 responden yaitu menggunakan uji validitas, reabilitas data, metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), Analilis *Mean* Aritmatik, dan Analisis Presentase.

4 Hasil dan Pembahasan

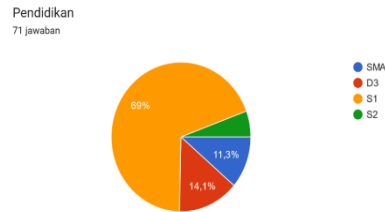
Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi Sistemtvr18/Data Liputan di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Dari 25 pertanyaan yang dilampirkan pada kuesioner menggunakan google form dengan jumlah responden sebanyak 71 orang digunakan dalam analisis data. Gambaran dari responden yaitu jenis kelamin, pendidikan, dan usia yang ikut serta dalam proses penelitian. Hasil dari penyebaran kuesioner didapatkan jawaban oleh responden dan mendapatkan hasil dengan karakteristik responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin



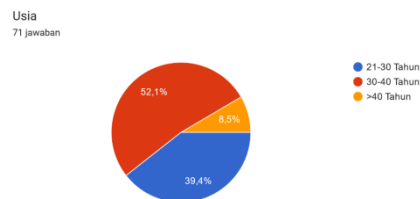
Diketahui bahwa 76,1% responden laki-laki sebanyak 54 orang dan 23,9% responden Perempuan sebanyak 17 orang. Dapat disimpulkan untuk responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan yang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Sistemtvr18/Data Liputan di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI.

2. Pendidikan



Diketahui informasi pendidikan responden, dimana Gelar SMA sebesar 11,3% yang artinya berjumlah 8 responden, Gelar D3 sebesar 14,1% yang artinya berjumlah 10 responden, Gelar S1 sebesar 69% yang artinya berjumlah 49 responden, Gelar S2 sebesar 5,6% yang artinya berjumlah 4 responden.

3. Usia



Diketahui 39,4% responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 28 orang. 52,1% responden berusia 30-40 tahun, sebanyak 37 orang. 8,5% responden yang berusia >40 tahun, sebanyak 6 orang.

Dalam uji validitas dilakukan penyebaran ke dalam lingkup yang kecil terlebih dahulu yaitu ke 30 responden yang fungsinya untuk menilai *valid* atau tidaknya kuesioner. Jika jumlah nilai r hitung > r tabel maka *valid*, yang mana jumlah total harus lebih dari 0,361 karena menggunakan nilai Signifikansi 5% dengan jumlah responden 30[9]

Dalam Uji reliabilitas, dilakukan pengujian 25 kuesioner yang telah disebar ke 71 responden kedalam SPSS versi 25. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Berikut hasil Uji Reabilitas :

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	25

Dari uji reliabilitas diatas, menunjukkan *Cronbach's Alpha* dari 25 butir pertanyaan memiliki nilai 0,993 yang artinya lebih besar dari ketetapan r tabel yaitu 0,6. Sehingga kuesioner dikatakan *reliable*.

Dari 71 responden yang diberikan item pernyataan dan sudah dianggap valid dan reliabel sudah dapat dilakukan analisis data. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mendapatkan nilai rata-rata yang kemudian akan dikategorikan dalam persentase. Hasil perhitungan, sebagai berikut :

Disimpulkan bahwa skor kepuasan pengguna didasarkan pada variabel isi (*content*) untuk setiap item pertanyaan, dengan nilai rata-rata mean 3,95 dan nilai persentase 79%. Dengan menggunakan nilai persentase ini, maka variabel isi dapat digolongkan sangat tinggi. Nilai median disini 4,00 yang artinya responden cenderung setuju sesuai dengan hasil survei yang dibagikan. Skor rata-rata untuk modus ini adalah 4 artinya, responden lebih memilih setuju berdasarkan hasil survei yang dibagikan. Dan untuk std.deviasi yaitu 1,186 artinya, penyebaran data untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner mendekati nilai *mean*.

No	Item Pernyataan	Mean	Median	Modus	Std Deviasi
1.	C1	4,51	4,00	4	4,659
2.	C2	3,85	4,00	4	1,250
3.	C3	3,87	4,00	4	1,275
4.	C4	3,70	4,00	4	1,200
5.	C5	3,83	4,00	4	1,230

No	Item Pernyataan	Mean	Median	Modus	Std Deviasi
1.	F1	3,70	4,00	4	1,212
2.	F2	3,73	4,00	4	1,171
3.	F3	3,76	4,00	4	1,314
4.	F4	3,76	4,00	4	1,247
5.	F5	3,93	4,00	4	1,291

Disimpulkan bahwa skor kepuasan pengguna didasarkan pada variabel Format (Tampilan) untuk setiap item pertanyaan, dengan nilai rata-rata mean 3,78 dan nilai persentase 75,6%. Dengan menggunakan nilai persentase ini, maka variabel isi dapat digolongkan cukup tinggi. Nilai median disini 4,00 yang artinya responden cenderung Netral sesuai dengan hasil survei yang dibagikan. Skor rata-rata untuk modus ini adalah 4 artinya, responden lebih memilih netral berdasarkan hasil survei yang dibagikan. Dan untuk std.deviasi yaitu 1,247 artinya, penyebaran data untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner mendekati nilai mean.

No	Item Pernyataan	Mean	Median	Modus	Std Deviasi
1.	A1	3,90	4,00	5	1,311
2.	A2	3,63	4,00	4	1,174
3.	A3	3,77	4,00	4	1,233
4.	A4	3,85	4,00	4	1,250
5.	A5	3,79	4,00	4	1,206

Disimpulkan bahwa skor kepuasan pengguna didasarkan pada variabel Accuracy (Keakuratan) untuk setiap item pertanyaan, dengan nilai rata-rata mean 3,79 dan nilai persentase 75,8%. Dengan menggunakan nilai persentase ini, maka variabel isi dapat digolongkan cukup tinggi. Nilai median disini 4,00 yang artinya responden cenderung setuju sesuai dengan hasil survei yang dibagikan. Skor rata-rata untuk modus ini adalah 4 artinya, responden lebih memilih netral berdasarkan hasil survei yang dibagikan. Dan untuk std.deviasi yaitu 1,234 artinya, penyebaran data untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner mendekati nilai *mean*.

No	Item Pernyataan	Mean	Median	Modus	Std Deviasi
1.	T1	3,79	4,00	4	1,182
2.	T2	3,83	4,00	4	1,242
3.	T3	3,69	4,00	4	1,190
4.	T4	3,77	4,00	4	1,124
5.	T5	3,70	4,00	4	1,224

Disimpulkan bahwa skor kepuasan pengguna didasarkan pada variabel ketepatan waktu (*timeliness*) untuk setiap item pertanyaan, dengan nilai rata-rata mean 3,76 dan nilai persentase 75,2%. Dengan menggunakan nilai persentase ini, maka variabel isi dapat digolongkan cukup tinggi. Nilai median disini 4,00 yang berarti responden cenderung netral sesuai hasil survei yang telah dibagikan. Skor rata-rata untuk modus ini adalah 4 artinya, responden lebih memilih netral berdasarkan hasil survei yang dibagikan. Dan untuk std.deviasi yaitu 1,267 artinya, penyebaran data untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner mendekati nilai *mean*.

No	Item Pernyataan	Mean	Median	Modus	Std Deviasi
1.	E1	3,87	4,00	4	1,206
2.	E2	3,83	4,00	4	1,331
3.	E3	3,89	4,00	4	1,347
4.	E4	3,69	4,00	4	1,226
5.	E5	3,75	4,00	4	1,227

Disimpulkan bahwa skor kepuasan pengguna didasarkan pada variabel kemudahan pengguna (*ease of use*) untuk setiap item pertanyaan, dengan nilai rata-rata mean 3,81 dan nilai persentase

76,2%. Dengan menggunakan nilai persentase ini, maka variabel isi dapat digolongkan cukup tinggi. Nilai median disini 4,00 yang artinya responden cenderung setuju sesuai dengan hasil survei yang dibagikan. Skor rata-rata untuk modus ini adalah 4 artinya, responden lebih memilih sangat netral berdasarkan hasil survei yang dibagikan. Dan untuk std.deviasi yaitu 1,267 artinya, penyebaran data untuk setiap item pernyataan dalam kuesioner mendekati nilai *mean*.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang, Analisis Kepuasan Sistemtvr18/Data Liputan pada TVR Parlemen menggunakan model End User Computing Satisfaction peneliti menyimpulkan bahwa ditemukan kepuasan pengguna pada aplikasi. Dapat dilihat dari responden terhadap variabel yang diwakili oleh metode EUCS sebagai berikut :

Variabel Content memiliki skor kepuasan pengguna yang sangat tinggi pada staff TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI, artinya menurut persepsi responden dengan skor presentase 79% meraka secara umum puas dengan konten pada aplikasi Sistemtvr18. Variabel Accuracy, meunjukkan kepuasan yang lumayan tinggi di kalangan pengguna aplikasi di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI, artinya presentase akurasi pada aplikasi Sistemtvr18 sebesar 75,8% dan persepsi umum responden pengguna merasa puas. Variabel Format, menunjukkan mayoritas skor kepuasan pada tingkat lumayan tinggi. Artinya, menurut responden, tampilan aplikasi Sistemtvr18 di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI secara umum sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna. Singkatnya, pengguna puas dengan tampilan aplikasi, dengan nilai persentase 75,6% Variabel ketepatan waktu, menunjukan lumayan tinggi Artinya, menurut responden, tampilan aplikasi Sistemtvr18 di TVR Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI secara umum sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna. Singkatnya, pengguna puas dengan tampilan aplikasi, dengan nilai persentase 75,2% dan Variabel Ketepatan Waktu memiliki kepuasan pengguna yang sedikit lebih tinggi, artinya menurut persepsi responden dengan skor presentase 76,2% meraka secara umum puas dengan ketepatan waktu pada aplikasi Sistemtvr18.

Referensi

- [1] S. Ayu, M. Shafie, and B. Rosli, "Uji reliabilitas instrumen penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan)," *6th Journal of Research*, vol. 6, no. 1, pp. 145–155, 2020.
- [2] Farisi and Zuraidah, "Analisa kualitas aplikasi performance Simanis dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Journal of Informatics Management and Information Technology*, vol. 2, no. 3, pp. 109–121, 2022.
- [3] V. Sari, "Pengaruh E-WOM, lifestyle, kepercayaan terhadap keputusan pembelian tiket online," *Journal of Marketing Research*, vol. 7, no. 4, pp. 474–487, 2019
- [4] Wahyu and Kemenkes Surakarta Jurusan Fisioterapi, "Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG Posture Evaluation," n.d..
- [5] I. N. Sjamsuddin, "Uji reliabilitas dan validitas instrumen literasi kesehatan digital untuk mahasiswa program sarjana," unpublished
- [6] I. Natalea and D. Christiani, "Analisis tingkat kepuasan pengguna dalam pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital Kabupaten Wonosobo," unpublished.
- [7] A. Y. Saputra, D. Apriadi, and B. N. J. Lubuklinggau, "Rancangan bangun aplikasi Quick Count Pilkada berbasis SMS Gateway dengan metode simple random sampling," *Journal of Digital Research*, vol. 3, no. 1, pp. 2477–863, 2018
- [8] N. Putra, "Pengguna media Adobe Flash terhadap minat belajar peserta didik SMKN 1 pada mata pelajaran konstruksi bangunan," *Educational Research Journal*, vol. 1, no. 2, 2015
- [9] N. Amalia et al., "Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, vol. 2, no. 1, Accepted: May 4, 2022.